

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV SD NEGERI 6 BANYUASIN I

Dwi Peronika¹, Hetilaniar² Arief Kuswidyanarko³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Surel: dwikveronika@gmail.com, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id,
kuswidyanarkoarief@gmail.com

Abstract: The Effect of the Demonstration Learning Method on the Poetry Reading Ability of Fourth Grade Students of SD Negeri 6 Banyuasin I. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the demonstration learning method on the poetry reading ability of fourth grade students of SD Negeri 6 Banyuasin I in the 2021/2022 academic year. The subjects of this study were all 24 students of class IV. And the background of this research is that the student's score in Indonesian language learning in poetry reading material is still relatively low and has not yet reached the specified minimum completeness criteria. The research approach used is a quantitative approach and the research method is Pre-Experimental Design. Data collection techniques in this study include observation, documentation and tests. And for data analysis techniques in this study using normality test, homogeneity test and hypothesis testing. As for the research, the average value of the pretest in the experimental class was 72 and the average value of the posttest was 82,625. And the hypothesis test, namely the t-test using the Paired Sample T-Test test, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2,230 > 2,064$). This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. It means that it can be concluded that there is a significant effect of the demonstration method on the ability to read poetry for class IV SDN 6 Banyuasin I.

Keywords: demonstration, reading, poetry

Abstrak: Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 6 Banyuasin I. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I tahun ajaran 2021/2022. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 24 siswa. Dan penelitian ini dilatar belakangi bahwa nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi masih tergolong rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditentukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode penelitian Pre-Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada observasi, dokumentasi dan tes. Dan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Adapun dalam penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen 72 dan nilai rata-rata posttest 82,625. Dan uji hipotesis yaitu uji-t menggunakan uji Paired Sampel T-Test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,230 > 2,064$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi kelas IV SDN 6 Banyuasin I.

Kata kunci : Demonstrasi, Membaca, Puisi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui strategi, metode, dan teknik pendidikan tertentu agar orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perilaku yang sesuai kebutuhan (Hetilaniar &

Auliya, 2019, p. 159). Sedangkan menurut (Sadulloh, dkk, 2018, p. 5). Bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan manusia dan berlangsung seumur hidup. Dari dua pendapat di atas,

dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses manusia dalam menuju tingkat kedewasaan intelektual, moral, sosial disesuaikan dengan kebutuhan manusia itu sendiri dan berlangsung sepanjang hayat.

Belajar bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang paling penting dimana pada pembelajaran bahasa Indonesia juga kita dapat pelajari mulai dari jenjang pendidikan, dari SD, SMP, SMA, sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki materi bahasa dan sastra, salah satunya adalah membaca puisi menurut (Hetilaniar & Auliya, 2019, p. 159) menyatakan bahwa membaca ialah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui kata-kata atau bahasa tulis.

Menurut (Sutria, 2021, p. 13) Puisi adalah ekspresi jiwa manusia yang konkret dan artistik, menggunakan bahasa yang emosional dan berirama. Puisi adalah karya sastra yang ringkas dan padat, di mana puisi sebenarnya mengandung ekspresi emosional dan hal-hal lain yang berkaitan dengan emosi yang ditujukan untuk menulis, dan orang menulis dalam bentuk yang baik. Sedangkan menurut (Kosasih, 2014, p. 97) puisi menggunakan kata-kata indah dan mengklaim sebagai bentuk karya sastra yang bermakna. Oleh karena itu, dari dua pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa puisi adalah ekspresi pikiran manusia yang konkret bermakna dengan menggunakan bahasa yang emosional dan berirama juga keindahan dari sebuah puisi yaitu memiliki bahasa yang berirama, pengucapan dan intonasi yang tepat.

Saat ini fenomena yang ada menunjukkan bahwa perkembangan di era

digital saat ini membawa dampak pada membaca siswa menurun, sehingga tersebut berpengaruh pada kemampuan siswa membaca puisi khususnya. Hal ini juga menjadi masalah yang dialami oleh siswa Kelas IV SDN 6 Banyuasin I. maka dari diperlukan suatu cara agar terciptanya proses pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan membaca puisi nilai siswa masih rendah. Dimana nilai yang dicapai hampir rata-rata 59, sehingga jumlah nilai kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I yaitu 71. Hal ini dapat dilihat dari 24 siswa yang tidak tuntasnya 13 orang siswa atau 54%. Sehingga mengakibatkan siswa mendapatkan kesulitan dalam membaca puisi. Dan guru belum menggunakan metode yang tepat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam membaca puisi.

Oleh sebab itu, kemampuan membaca puisi siswa perlu ditingkatkan dengan cara mencari dan mengembangkan metode yang akan digunakan, sehingga berpotensi meningkatkan, hasil belajar siswa dalam membaca puisi khususnya. Pembelajaran membaca puisi digunakan metode demonstrasi. Menurut (Wiranty, 2017, p. 286) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan melakukan unjuk rasa melalui peragaan barang atau yang dapat menjadi bahan dalam pembelajara.

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan cara kerja suatu kegiatan. Kegiatan itu, misalnya, cara bermain drama, membaca puisi dan membacakan berita (Sutria, 2021, p. 14). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi ialah cara penyampaian materi dari proses pembelajaran dengan memperagakan dan menunjukan pada siswa dalam proses pembelajaran dengan pokok bahasan materi yang disajikan.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas maka peneliti memilih judul penelitian bentuk eksperimen yaitu “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I”. Dengan diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran membaca puisi, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan dalam membaca puisi sehingga kemampuan membaca sesuai dengan capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Banyuasin I Kec. Banyuasin, Kab. Banyuasin I, Provinsi Sumatra Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2022 di Cinta Manis Lama. Untuk jam bereksperimen akan disesuaikan dengan jam pelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, kuantitatif yang menggunakan data yang valid dan dapat dibuktikan untuk memecahkan masalah dan mencari perlakuan tertentu. (Sugiyono, 2019, p. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan. Metode dalam penelitian ini

menggunakan *Pre-Eksperimental Design*. (Sugiyono, 2017, p. 109) metode *Pre- Eksprimental Design* adalah eksperimen sebenarnya dikarenakan ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimennya variabel dependem merupakan bukan semata-mata dipengaruhi oleh independen. Dikarenakan tidak ada variabel kontrol, serta sampel tidak dipilih secara acak (random). Asalnya menggunakan metode *Pre-Eksperimetal Design* karena kelas IV hanya ada satu kelas sehingga dalam penelitian ini tidak memungkinkan menggunakan kelas kontrol. Oleh karena itu, peneliti memilih metode *Pre- Eksperimen* dalam penelitian ini tidak bisa menggunakan kelas kontrol karena sampel hanya berjumlah satu kelas yaitu IV.

Metode ini menggunakan metode *Pre- Eksprimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest*. Kegiatan ini tidak menggunakan kelompok kontrol. *Desain* ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang diuji cobakan. Berikut bentuk tabel bisa dilihat dibawah ini:

Tabel Desain Penelitian

O1	O2	X
----	----	---

(Sugiyono, 2017, p. 111)

Keterangan

O1 = *Pretest*

X = Perlakuan/ *treatment*

O2 = *Posttest*

Salah satu komponen penting dalam sebuah penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, kegiatan observasi, dokumentasi dan tes

praktik membaca puisi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian dalam kemampuan membaca puisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Penilaian Membaca Puisi

No	Unsur Yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Pelafalan	4
2	Intonasi	4
3	Tekanan	4
4	Ekspresi	4
Jumlah		16

Dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli. Menurut (Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 19) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur objek yang seharusnya diukur dan disesuaikan dengan kriteria tertentu. Validitas *instrument* dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli ahli. (Sugiyono, 2017, p. 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang jadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas terbagi menjadi dua dengan berdasarkan cara pengujiannya yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat validasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dan validitas eksternal penggunaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi, dimana sampel tersebut diambil. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *judgement expert*. Uji validitas *judgement expert* adalah penelitian atau pertimbangan dari ahli yang sesuai dengan bidangnya.

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan statistik uji-t dua sampel tidak bebas (*Paired Sampel T-Test*) adalah sebuah sampel dengan subjek yang sama, tetapi mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Kesumawati, dkk, 2018, p. 155). Untuk menganalisis data menggunakan uji- t maka terlebih dahulu yang dilakukan uji terdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari *pretest*, *treatment*, dan *post-test*. Hasil yang diperoleh adalah dari data berupa lembar instrumen pada saat survei. dilakukan. Salah satu kemampuan siswa yang dikembangkan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa dari hasil data lembar instrumen adalah kemampuan membaca puisi manfaat membaca puisi siswa dapat lebih terampil dan percaya diri.

Pengambilan hasil dilakukan secara praktik dengan membaca puisi bertema penjaga alamku. Praktik dilakukan dua kali pada kelas eksperimen *Pretest* dan eksperimen *Posttest*. Adapun hasil nilai praktik keterampilan siswa dalam membaca puisi pada kelas eksperimen *Pretest* dan eksperimen *Posttest*. Berikut hasil nilai *Pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Nilai Praktik Keterampilan Siswa
Kelas
Eksperimental (*Pretest*)**

No	Nama Siswa	$\Sigma skor$	JUMLAH (NA)
			$\frac{\Sigma Skor}{\Sigma Skor Maksimal} \times 100$
1	AQ	12	75
2	AR	8	50
3	AMP	10	63
4	AS	11	69
5	AN	10	63
6	AK	13	81
7	BL	10	63
8	CC	12	81
9	DA	9	63
10	DI	14	88
11	DN	13	81
12	FA	11	69
13	HW	10	63
14	KM	13	81
15	MF	14	88
16	MNH	12	75
17	MN	11	69
18	RA	11	69
19	RK	12	75
20	SSP	13	81
21	SA	13	81
22	TA	8	50
23	TS	11	69
24	TA	13	81
Jumlah		275	1728
Rata-rata		11,45	72
Nilai Tertinggi		14	88
Nilai Terendah		8	

Berdasarkan hasil pretest kelas eksperimen dapat diketahui skor sebesar 275 dengan rata-rata 11,45 jumlah seluruh skor sebesar 1728 dengan rata-rata 72 dan nilai tertinggi diketahui 88 untuk nilai terendah adalah 50 dibawah ini terdapat hasil *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Nilai Praktik Keterampilan Siswa Kelas Eksperimental (*Posttest*)

No	Nama Siswa	Σ skor	JUMLAH (NA)	
			Σ Skor	$\frac{\Sigma \text{Skor}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100$
1	AQ	13	81	
2	AR	10	63	
3	AMP	12	75	
4	AS	13	81	
5	AN	12	75	
6	AK	15	94	
7	BL	12	75	
8	CC	14	88	
9	DA	12	75	
10	DI	16	100	
11	DN	15	94	
12	FA	13	81	
13	HW	13	81	
14	KM	14	88	
15	MF	16	100	
16	MNH	13	81	
17	MN	12	75	
18	RA	13	81	
19	RK	14	88	
20	SSP	15	94	
21	SA	14	88	
22	TA	9	56	
23	TS	12	75	
24	TA	15	94	
Jumlah		317	1983	
Rata-rata		13,2	82,62	
Nilai Tertinggi		16	100	
Nilai Terendah		9	56	

Berdasarkan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui jumlah skor terbesar adalah 317 dengan rata-rata 13,20 dan jumlah seluruh skor 1.983 dengan rata-rata 82,62 dan nilai tertinggi adalah 100 untuk nilai terendah adalah 56. Untuk melihat perbandingan nilai *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AQ	75	81
2	AR	50	63
3	AMP	63	75
4	AS	69	81
5	AN	63	75
6	AK	81	94
7	BL	63	75
8	CC	81	88
9	DA	63	75
10	DI	88	100
11	DN	81	94
12	FA	69	81
13	HW	63	81
14	KM	81	88
15	MF	88	100
16	MNH	75	81
17	MN	69	75
18	RA	69	81
19	RK	75	88
20	SSP	81	94
21	SA	81	88
22	TA	50	56
23	TS	69	75
24	TA	81	94
Jumlah		1728	1983
Rata-rata		72	82,62
Nilai Tertinggi		88	100
Nilai Terendah		50	56

Diketahui nilai eksperimen *posstest* yaitu dengan nilai rata-rata 82,62 nilai tertinggi 100 Sedangkan nilai terendah 56 Untuk nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata nilai 72 nilai tertinggi 88 dan nilai terendah adalah 50.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I” pada tahun ajaran 2021/2022 perbandingan nilai *pretest* dan *posstest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perbandingan Distribusi *Pretest* dan *Posstest* Kelas Eksperimen

Interval	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
----------	----------------	-----------------

Skor	Frekuensi	Prsentase	Frekuensi	Persentase
86 – 100	2	8,3%	10	41,7%
71 – 85	10	41,7 %	12	50,%
56 – 70	10	41,7%	2	8,3%
41 – 55	2	8,3%	0	0%
Jumlah	24	100%	24	100%

Berdasarkan tabel perbandingan distribusi *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, dilakukan uji *pretest* yang mendapat nilai antara (86-100), terdapat 2 siswa (8,3%) yang mendapat antara (71-85), 10 siswa (41,7%) yang mendapat antara (56-70), terdapat 10 siswa (41,7%) yang mendapat antara (41-55), 2 siswa (8,2%). Setelah melakukan pengujian *posstest* terdapat 10 siswa (41,7%) yang mendapat antara (86-100), ada 12 siswa (50%) yang mendapat antara (71-85), 2 siswa (8,3%) yang mendapat antara (56-70), tidak ada siswa (0%) yang mendapat nilai antara (41-55).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Bab IV ada perbedaan nilai dari siswa kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* dibuktikan dari perhitungan pada kelas eksperimen *posstest* semua nilai siswa mengalami peningkatan. Jadi peneliti dapat menyimpulkan analisis dan pembahasan yaitu metode pembelajaran demonstrasi membaca puisi memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca puisi siswa pada kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I pada tahun ajaran 2021-2022 masuk pada kategori tinggi yaitu 41% adapun pada kategori sedang 50% dan kategori rendah 8% . Adapun dalam penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil kelas eksperimen *posstest* yang lebih tinggi di bandingkan kelas eksperimen *pretest*. Kemudian berdasarkan hasil uji t, diperoleh $t_{hitung} = 2,230$ sedangkan $t_{tabel} =$

2,064 karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian, ada saran dari peneliti untuk guru, siswa dan peneliti berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Untuk guru sekolah dasar agar menggunakan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa agar lebih aktif, terampil dan percaya diri serta bisa meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa denganteperat.

2. Untuk Siswa

Untuk siswa kelas IV SD Negeri 6 Banyuasin I agar bisa meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, tekanan, dan ekspresi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Aprinawati, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 1, 34.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hetilaniar, & Auliya, D. (2019). Pengaruh strategi jumpit terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17, 159.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian*

- Pendidikan. Palembang:
NoerFikri Offset.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Palembang: Kharisma Putra Utama Offset.
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung : Yrama Widya.
- Maesaroh, S. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, 1*, 155.
- Masnati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 1*, 322.
- Ramadani, R. C. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di SMP Negeri Tapung Hilir. *Jurnal Of Education and Teaching, 1*, 65.
- Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2018). *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Ap Itu Belajar. *Jurnal Helper, 35*, 33.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sutria, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV sd Negeri 47. *Jurnal Pesona Dasar, 2*, 14.
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi. *Jurnal Edukasi, 15*, 287.